

Abstrak

Sumber daya manusia merupakan salah satu pemegang peranan penting dalam suatu organisasi untuk mencapai sasarnya. Hal itu tidak terkecuali pada organisasi militer seperti Kepolisian Negara Republik Indonesia yang disingkat dengan Polri. Salah satu peran anggota Polisi Republik Indonesia (Polri) melaksanakan kewajiban bela negara di bidang pertahanan dan keamanan. Teknis satuan Samapta Polri memiliki fungsi teknis operasional Polri yang mengemban tugas utama yang bersifat pencegahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *grit* dengan *work engagement* pada anggota kepolisian Polda daerah X. Hipotesis yang diajukan adalah ada hubungan positif antara *grit* dengan *work engagement* pada anggota kepolisian Polda daerah X. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang memiliki karakteristik, polisi atau polwan anggota Dit Samapta Polda daerah X yang telah bekerja minimal selama satu tahun berusia antara 18-56 tahun, dan merupakan lulusan bintara. Cara pengambilan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengambilan data penelitian ini menggunakan Skala *Grit* dan Skala *Work Engagement*. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,690 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *grit* dengan *work engagement*. Sehingga, dengan adanya penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam hal pengembangan *work engagement* pada anggota kepolisian sehingga anggota kepolisian dapat *engaged* dengan pekerjaannya dan berhasil dalam mewujudkan tujuannya selama bekerja di dalam institusi kepolisian.

Kata kunci: *work engagement*, *grit*, polisi, sabhara

Abstract

Human resource is one of the important roles in an organization to achieve its goals. This is no exception to military organizations such as the Indonesian National Police, abbreviated as Polri. This study aims to determine the relationship between grit and work engagement among police of the Regional Police district X. The hypothesis proposed is that there is a positive relationship between grit and work engagement among police of the Regional Police district X. The subjects in this study were 60 people who had the characteristics of a police members of the Regional Police district X, who had worked for at least one year, graduated from Bintara. How to take the subject using purposive sampling method. The data collection in this study uses The Grit Scale and the Work Engagement Scale. The data analysis technique used is the product moment correlation from Karl Pearson. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient (R) of 0.737 with $p = 0,000$ ($p < 0.05$). These results show that there is a significant positive relationship between grit with work engagement. The acceptance of the hypothesis in this study shows the coefficient of determination (R^2) of 0.477 grit variable shows a contribution of 47,7% to work engagement and the remaining 52,3% is influenced by other factors namely job resources which include psychological, physical, social and organizational resources and job demands. Thus, this research is expected to be useful in terms of developing work engagement among police officers so that police officers can be engaged in their work and succeed in realizing their goals while working in the police institution.

Keywords: work engagement, grit, police, sabhara

